

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 02 No. 01 Bulan September Tahun 2024

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *CASE METHOD* MENGGUNAKAN *GOOGLE SLIDE* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 158490 AEK TOLANG 2 T.P 2023/2024

Nurul Hasanah Nasution¹, Fahrur Rozi²,
Nurmayani³, Apiek Gandamana⁴, Septian Prawijaya⁵

Jurusian Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

Surel: nurulhasanahnasution2002@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted based on problems, namely, teachers do not use learning media during learning activities, teachers lack understanding and skill in developing technology-based learning media, teachers do not understand how to make learning media appropriate to learning, teachers do not use various learning models in the learning process, students become passive because learning activities still focus on the teacher's explanation. The aim of this research is to determine the validity of the appropriateness of the material, the appropriateness of the media, to determine the practicality of the media, to determine the effectiveness of Case Method-based learning media using Google Slides which was developed for elementary school students in class IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024. The research method used is the 4D development model, which consists of Define, Design, Development and Dissemination. The results of the validation research for material experts, media experts and practicality experts were 81%, 87%, 86% with qualifications that were very feasible and practical to use without revision. The results of the pre-test and post-test carried out in class IV showed that the results of the 16 students who took the pre-test were 11 students who had not completed it and 4 students who had completed it with a percentage of 57.8%, while the results of the post-test were 16 students. which is 89% complete. Based on class completeness calculations, the media effectiveness presentation was 87.5% with completeness criteria of 81%-100% categorized as very effective.

Keywords: Research and Development, Case Method, Google Slides Media

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yaitu, media pembelajaran tidak digunakan guru selama kegiatan pembelajaran, guru kurang paham dan terampil dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi, guru kurang paham membuat media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang beragam pada proses pembelajaran, siswa menjadi pasif karena kegiatan pembelajaran masih focus pada penjelasan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas kelayakan materi, kelayakan media, untuk mengetahui praktikalitas media, untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran berbasis Case Method menggunakan Google Slide yang dikembangkan untuk siswa sekolah dasar di kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan model pengembangan 4D, yaitu terdiri dari Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), dan Dissemination (Penyebaran). Hasil dari penelitian validasi ahli materi, ahli media, dan ahli praktikalitas diperoleh 81%, 87%, 86% dengan kualifikasi sangat layak dan praktis digunakan tanpa revisi. Hasil dari pre-test dan post-test yang dilakukan di kelas IV menunjukkan hasil dari 16 siswa yang mengikuti pre-test terdapat 11 siswa yang belum tuntas dan 4 siswa yang tuntas dengan persentase 57,8%, sedangkan hasil post-test terdapat 16 siswa yang tuntas 89%. Berdasarkan perhitungan ketuntasan kelas diperoleh presentasi keefektifan media yaitu sebesar 87,5% dengan kriteria ketuntasan 81%-100% dikategorikan sangat efektif.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, Case Method, Media Google Slide

Copyright (c) 2024 Nurul Hasanah Nasution¹,
Fahrur Rozi², Nurmayani³, Apiek Gandamana⁴,
Septian Prawijaya⁵

✉ Corresponding author:

Email : nurulhasanahnasution2002@gmail.com

HP : +62 821-8446-8331

Received 02 Juli 2024, Accepted 10 Juli 2024, Published 30 September 2024

PENDAHULUAN

Semua pendidikan menggunakan Kurikulum Merdeka. Digabungkannya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi mata pelajaran IPAS pada kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) ini ialah perubahan baru Kurikulum Merdeka (Fitriyah & Wardani, 2022). Pendidikan IPAS menggabungkan pembelajaran ilmu alam dan ilmu sosial. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pelajaran IPAS membahas lingkungan, fenomena alam di sekitar manusia serta hubungannya dengan kehidupan sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 158490 Aek Tolang 2 pada kelas IV dalam pembelajaran IPAS, kurang tersampaikannya materi pembelajaran kepada siswa. Siswa tidak aktif pada proses pembelajaran penyebabnya karena penggunaan media pembelajaran kurang dimanfaatkan oleh guru sehingga tidak ada keinginan siswa untuk belajar. Padahal untuk mencapai tujuan pembelajaran guru sangat terbantu dengan penggunaan media pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran akan menarik apabila menggunakan media pembelajaran, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, membuat materi lebih jelas, dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Magdalena dkk, 2021).

Materi pembelajaran disampaikan guru di depan kelas, tetapi siswa masih ada yang tidak menyimak penjelasan guru. Guru mengatakan bahwa telah mempersiapkan materi untuk proses pembelajaran, sehingga guru bisa menangani kelas cukup kondusif, akan tetapi media pembelajaran tidak digunakan guru pada kegiatan pembelajaran.

Hanya buku cetak/paket yang digunakan guru sebagai sumber belajar sehingga siswa tidak memiliki pilihan lain untuk dipilih yang menyebabkan siswa bosan pada proses pembelajaran. Penggunaan buku cetak/paket memiliki pengaruh besar pada proses pembelajaran karena tergantung pada minat baca siswa. Kegiatan pembelajaran akan sulit bagi siswa yang tidak berminat membaca.

Tercapainya tujuan pembelajaran karena guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Masalah utama yang diselesaikan ialah kualitas pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran yang sedang aktif. Siswa akan merasa bosan dan tidak mau belajar apabila pembelajarannya monoton. Jika pembelajarannya membosankan, siswa akan merasa malas atau tidak tertarik dengan pelajaran. Pembelajaran yang monoton tidak baik bagi perkembangan belajar siswa.

Kebenaran yang dilihat di SDN 158490 Aek Tolang 2 pada kelas IV dalam pembelajaran IPAS, kegiatan belajar di kelas cenderung pasif karena model pelajaran yang guru gunakan hanya ceramah. Dalam kelas dibutuhkan model pembelajaran untuk membuat pembelajaran aktif dan menyenangkan. Permasalahan yang ada di kelas dapat diselesaikan dengan menggunakan *Case Method* sebagai model pembelajarannya. *Case Method* akan membantu proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Penggunaan *Case Method* sebagai model pembelajaran dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah selama kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa rendah karena pada kegiatan

belajar media pembelajaran kurang penerapan dan penggunaannya. Media pembelajaran digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa menerima pelajaran.

Wawancara dengan guru kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2, diketahui penggunaan media pembelajaran masih kurang pada kegiatan belajar. Hanya buku cetak/paket yang digunakan guru sebagai media pembelajaran. Selain itu data hasil belajar kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 mata pelajaran IPAS ditunjukkan dibawah ini:

Mata Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Totai Siswa	Persentasi
IPAS	<70	9	16	56,25%
	70	2		12,5%
	>70	5		31,25%

Tabel 1.1 Perolehan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diatas menunjukkan persentase nilai pembelajaran IPAS yang rendah. Perolehan hasil belajar dengan persentase nilai 70 ke atas sebesar 31,25% sedangkan persentase siswa dengan nilai di bawah 70 sebesar 56,25% dan persentase siswa dengan nilai 70 sebesar 12,5%. Buku cetak/paket belum berhasil menjadi media pelajaran yang membangkitkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPAS. Penggunaan media pelajaran yang inovatif penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* peran guru sebagai pengajar dapat dikurangi dan siswa dapat didorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran aktif dan efisien.

Google Slide adalah media pembelajaran yang dapat membantu dan menyelesaikan masalah ini. *Google Slide* merupakan aplikasi presentasi online, selain itu, membuat, menyimpan dan berbagai dokumen dengan orang lain menjadi lebih mudah dengan *Google Slide* (Sari dkk, 2019). Anshori dan Syam (2018) mengatakan bahwa *Google Slide* ialah media pembelajaran yang memudahkan kegiatan di dalam kelas dan membuat presentasi serta tanya jawab lebih efektif.

Case Method diharapkan dapat mengurangi perbedaan antara materi dan pelaksanaannya, siswa akan diberikan artikel kasus/video kasus yang akan membantu siswa memahami fenomena yang muncul, dalam kegiatan diskusi siswa akan membahas hasil observasi dari artikel kasus/video kasus yang diberikan guru, sehingga siswa tidak hanya mengingat materi tetapi juga memahami lebih banyak tentang apa yang dipelajari dan dapat mengetahui hubungan antara materi dengan kehidupan nyata (Andayani,2022). Dengan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran IPAS diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Case Method* Menggunakan *Google Slide* Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 T.P 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode berbasis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D yang akan mengembangkan dan menganalisis sebuah

produk hasil dari studi dalam dunia pendidikan. Penelitian ini berlokasi di SDN 158490 Aek Tolang 2. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini menerapkan prosedur atau tata cara R&D model 4D yang memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Define (Pendefinisian)

- Front-end Analysis* (Analisis Awal Akhir)

Tahap ini merupakan pembahasan terhadap aspek perkembangan siswa kelas IV SD, baik dari segi kognitif, bahasa, dan sosial. Herlina, dkk (2020:411) dalam pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan identifikasi perilaku dan karakteristik siswa untuk mengetahui kualitas perorangan sehingga dapat menjadi petunjuk pengelolaan rencana pembelajaran. Tahap ini dijadikan acuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Case Method menggunakan Google Slide di kelas IV Sekolah Dasar.

- Task Analysis* (Analisis Tugas)

Tahap analisis tugas bertujuan menentukan tugas apa yang dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi awal dan tujuan pembelajaran.

- Concept Analysis* (Analisis Konsep)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan konsep yang digunakan. Tahap ini dilakukan mulai dari menyusun secara sistematis terkait materi yang diajarkan.

- Specifying Instructional Objectives* (Analisis Tujuan Pembelajaran)

Tahap ini bertujuan menentukan tujuan dari pembelajaran berdasarkan analisis tugas serta analisis konsep yang

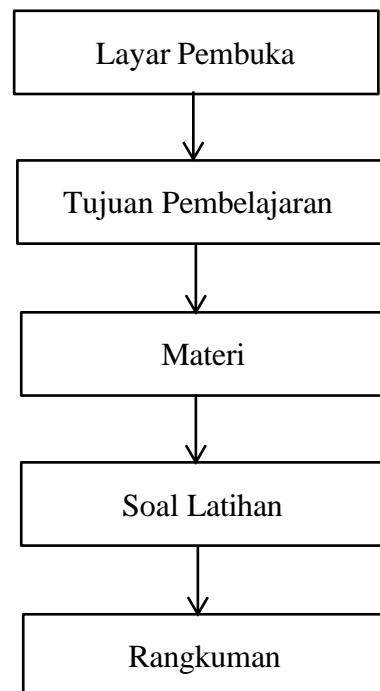
telah dilakukan.

2. Design (Perancangan)

Tahap perancangan akan dibuat dengan desain media berdasarkan hasil dari tahap Define yang dilakukan, yang dimulai dari merancang konsep media yang disusun dalam flowchart. Selanjutnya gambar dan video dikumpulkan untuk digabungkan di media. Setelah itu, peneliti menyusun garis besar isi media Google Slide ke dalam storyboard untuk mempermudah proses pengembangan pada tahap selanjutnya.

e. Pembuatan Flowchart

Flowchart yang dibangun berbentuk diagram alur yang akan diintegrasikan pada media yang dikembangkan dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Flowchart Media Pembelajaran

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan media pembelajaran berbasis Case Method menggunakan Google Slide ini meliputi

tahap produksi, media, memilih atau mengembangkan media pendukung, membuat modul ajar, menyusun instrument penilaian yaitu angket ahli materi, ahli media, angket respon guru, menyusun instrument tes, menentukan validasi dan melakukan revisi.

a. Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan tahap mewujudkan produk media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* yang berasal dari *storyboard* yang dibuat pada tahap perencanaan. Komponen dari media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* yang telah disusun siap untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *Google Slide* yang meliputi segi tampilan produk.

b. Tahap Modul Ajar

Tahap ini bertujuan membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan yaitu model *Case Method*. Modul pembelajaran dibagi menjadi tahap pendahuluan, inti dan penutup dengan menggunakan model pembelajaran. Artinya, pengembangan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari sistem pembelajaran itu sendiri, media yang dikembangkan harus sejalan dengan modul ajar dan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik.

c. Memilih Media Pendukung

Media pembelajaran interaktif *Google Slide* dikembangkan untuk membantu siswa. Media pembelajaran *Google Slide* merupakan media audiovisual. Untuk itu, perlu media pendukung yang diintegrasikan ke dalam media pembelajaran seperti infocus dan laptop/komputer untuk menampilkan

media di depan kelas.

d. Menyusun Instrumen Penilaian dan Instrumen Tes

Prosedur ini dilakukan untuk membuat instrument penilaian untuk menentukan kelayakan dan praktikalitas media pembelajaran, serta instrument tes hasil belajar untuk menentukan efektivitas media. Instrumen penelitian berupa angket ahli materi, angket ahli media, angket respon guru, dan angket respon siswa. Instrumen tes berupa tes pilihan berganda terhadap siswa pada pembelajaran IPAS materi Gaya Disekitar Kita kelas IV SD.

e. Melakukan Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan tahap dimana pengembang meminta bantuan ahli untuk menilai produk awal berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Validasi ahli suatu media dapat melibatkan ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi untuk menilai materi yang akan diajarkan sudah sesuai dengan indikator pembelajaran dan ahli media untuk menilai kelayakan media pembelajaran tersebut. Ahli materi dan ahli media adalah dosen yang bertugas di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

f. Melakukan Revisi

Setelah melakukan validasi ahli, peneliti akan memperoleh kesimpulan dari media yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk tahap selanjutnya atau masih harus ada perbaikan. Apabila perbaikan masih ada maka peneliti akan melakukan revisi produk dahulu sebelum ke tahap diseminasi.

4. *Dissemination (Penyebaran)*

Pada tahap diseminasi apabila media yang diuji telah efektif, maka media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* layak untuk disebarluaskan kepada siswa maupun guru kelas IV dalam mata pelajaran IPAS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian pengembangan berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Difine*)

Tahap *Difine* yaitu dimana peneliti menyusun persiapan awal sesuai hasil analisis yang ditemukan oleh peneliti. Berikut penjabaran hasil dari tahap pendefinisian ialah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan observasi di kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Analisis awal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan dan kondisi di sekolah yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara kepada wali kelas. Adapun masalah yang diperhatikan dalam observasi awal adalah penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku siswa.

b. Analisis Siswa

Untuk mengetahui kecocokan media pelajaran yang akan digunakan dengan karakteristik siswa dan pengembangan kognitif siswa diperlukan analisis siswa terlebih dahulu. Usia rata-rata siswa kelas IV adalah 9 sampai 11 tahun. Pada usia ini,

siswa mempunyai kemampuan untuk berpikir logis dan teratur, memecahkan masalah, menyusun strategi, menghubungkan dan menarik kesimpulan.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas digunakan untuk mengevaluasi tugas penting yang dikuasai siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Pretest dan posttest digunakan untuk menganalisis tugas. Sebelum memulai belajar siswa diberi soal pretest dan setelah kegiatan belajar siswa diberi soal posttest. Pretest dan posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan sebelum dan setelah pembelajaran.

d. Analisis Konsep

Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *case method* menggunakan *google slide* konsep pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran gaya di sekitar kita.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objective*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian dari pembelajaran yang berdasarkan analisis materi dan kurikulum. Adapun tujuan pembelajaran *Google Slide* yang dikembangkan dinTEGRASIKAN dari tujuan pembelajaran materi gaya disekitar kita yaitu:

1. Siswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
2. Siswa dapat memperoleh pemahaman konsep dasar gaya otot dan gaya gesek.
3. Siswa dapat memahami bagaimana pengaruh gaya terhadap gerak benda.
4. Siswa dapat menjelaskan bagaimana

benda dapat digerakkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan tahapan Define, akhirnya didapatkan sebuah permasalahan yang telah diuraikan pada tahap pendefinisian diatas. Maka dari itu, media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* pada pembelajaran pengaruh gaya terhadap benda akan di desain sesuai dengan komponen-komponen penyusunan *Google Slide* yang baik dan benar.



Gambar 1.2 Tampilan Awal Media



Gambar 1.3 Tampilan Slide Pendahuluan



Gambar 1.4 Tampilan Materi Gaya

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Development media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan rancangan, akan di uji kelayakan, kepraktisan dan keefektivannya oleh para ahli dan praktisi pendidik. Adapun hasil dari tahapan pengembangan media pembelajaran *Google Slide* dalam penelitian ialah sebagai

berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Media pembelajaran *Google Slide* yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi. Adapun validator ahli materi adalah Bapak Suyit Ratno, S.Pd., M.Pd. Validasi ahli materi bertujuan agar media pembelajaran *Google Slide* yang telah dikembangkan valid dan layak digunakan kepada siswa secara langsung. Selain itu, validasi ini bertujuan untuk melihat kekurangan dan hal yang perlu ditambahkan pada media pembelajaran *Google Slide* yang telah dikembangkan oleh peneliti, sehingga media pembelajaran *Google Slide* yang dihasilkan sudah tidak memiliki kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Setelah melakukan uji kelayakan oleh ahli materi, hasil yang didapatkan dari perhitungan angket diperoleh persentase kelayakan 51% dengan kriteria "Cukup Layak".

Hasil validasi tahap dua diperoleh persentase kelayakan sebesar 81% dengan kriteria "Sangat Layak" tanpa ada revisi kedua. Dari hasil validasi tahap dua mengalami peningkatan kelayakan dari validasi tahap satu.

b. Validasi Ahli Media

Media pembelajaran *Google Slide* yang dikembangkan kemudian di validasi oleh ahli media. Adapun validator ahli media adalah Ibu Sri Dewi, S.Kom., M.Kom. Tujuan validasi media adalah menilai kelayakan media yang dikembangkan pada media pembelajaran. Validasi ahli media dilakukan sebanyak dua kali.

Setelah melakukan perhitungan dengan angket dari ahli media diperoleh bahwa persentase kelayakan tahap I adalah 35% dengan kriteria "Kurang Layak".

Hasil validasi tahap dua diperoleh

persentase kelayakan sebesar 87% dengan kriteria “Sangat Layak” tanpa ada revisi kedua. Dari hasil validasi tahap dua mengalami peningkatan kelayakan dari validasi tahap satu.

c. Validasi Praktisi Pendidik

Validasi praktikalitas media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan Google Slide dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 158490 Aek Tolang 2 yaitu Ibu Sarlina Simanjuntak. Tujuan validasi ini adalah untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran *Google Slide*. Setelah melakukan perhitungan angket oleh praktisi pendidik diperoleh hasil persentase kelayakan 86% dengan kriteria “Sangat Praktis” tanpa ada revisi.

d. Keefektifan Penggunaan Google Slide

Kefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* yang telah dikembangkan diukur dengan menggunakan nilai pretest dan posttest siswa. Hasil nilai pretest dan posttest yang dilakukan dalam uji coba dapat dilihat pada lampiran. Aspek yang diamati pada proses pembelajaran adalah peningkatan kemampuan siswa yang dibuktikan dalam hasil pretest dan posttest. Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN 158490 Aek Tolang 2 pada pembelajaran IPAS pada materi gaya di sekitar kita dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti memberikan soal tes berupa pretest dan posttest.

Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	Skor (SB)	Skor (SB)
1	40	85
2	45	85
3	55	95
4	80	95
5	65	90
6	80	95
7	30	65
8	55	90
9	45	80
10	50	85
11	50	95
12	80	95
13	65	85
14	40	65

15	65	90
16	80	95
Jumlah	925	1390
(SM)	S SB $= x$ 100% SM	S SB $= x 100\%$ SM
16 x 100 = 1600	$\frac{S}{SB} = \frac{x}{100\%}$ $\frac{925}{1600} = \frac{x}{100}$ $S = 57,8\%$	$\frac{S}{SB} = \frac{x 100\%}{SM}$ $\frac{1390}{1600} = \frac{x 100}{SM}$ $S = 86,8\%$

Tabel 1.2 Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di kelas IV menunjukkan hasil dari 16 orang siswa yang mengikuti *pretest* terdapat 12 orang yang belum tuntas dan 4 siswa yang tuntas mendapat nilai di atas 70, sedangkan pada hasil *posttest* terdapat sebanyak 14 siswa yang tuntas mendapat nilai diatas 70 dan 2 siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Google Slide* berbasis *Case Method* sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tahap berikutnya untuk melihat keefektifan ketuntasan kelas pada materi yang terdapat pada media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan

Google Slide dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100\% \\
 &= 0,875 \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase keefektifan media sebesar 87,5% dengan kriteria ketuntasan 81%-100% dikategorikan “Sangat Efektif”, dengan demikian keefektifan media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Media pembelajaran yang telah dihasilkan selanjutnya akan disebarluaskan kepada guru mata pelajaran di sekolah, namun karena keterbatasan waktu dan materi, maka tahap penyebaran ini hanya dilakukan saat uji coba media.

SIMPULAN

- Hasil validasi ahli materi dan ahli media pada uji kelayakan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hal itu dapat dilihat dari hasil penilaian ahli materi dalam media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* diperoleh persentase sebesar 81% dengan kualifikasi “Sangat Layak”. Hasil penilaian ahli media diperoleh persentase sebesar

- 87% dengan kualifikasi “Sangat Layak”.
2. Praktikalitas media pembelajaran dari angket yang diisi oleh guru kelas IV SD Negeri 158490 Aek Tolang 2, media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* menghasilkan hasil praktikalitas 86% dengan kualifikasi “Sangat Praktis”.
 3. Berdasarkan hasil belajar yang siswa dapat pada uji keefektifan media pembelajaran diketahui penggunaan media pembelajaran berbasis *Case Method* menggunakan *Google Slide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan ketuntasan siswa pada pretest dan posttest diperoleh 87,5% dengan kualifikasi “Sangat Efektif”.
- Sari, A.O; Kesuma, G.C.; Anggraini, D. (2019) Google Slide Dan Quizizz Dalam Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Matematika. Jurnal AdMathEdu. 9 (2): 99.

DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, E. (2021). Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. 15 (2): 220.
- Anshori, F. Al, & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Slide Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2017). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Menya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312-325.